

ABSTRAK

Ahmad Maesur. 2019. **Integrasi Kurikulum Madrasah Dengan Pesantren Dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus Di MTsN 02 Peterongan Jombang)**. Disertasi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing (1). Prof. Dr. H. Mujamil Qomar, M.Ag (2) Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag

Kata Kunci: *Integrasi Kurikulum, Peningkatan Karakter Siswa*

Pesantren menurut sebagian ahli merupakan produk pendidikan asli Indonesia. Pendidikan asli Indonesia ini secara langsung dan tidak langsung ikut mencerdaskan bangsa Indonesia. Pendidikan pesantren menurut Mastuhu seperti dikutip Damopolii bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada tuhan, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat. Tujuan tersebut sangat berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional dalam Pasal 3 Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan nasional.

Dengan berdirinya madrasah dalam lingkungan pesantren secara langsung maupun tidak langsung telah berkontribusi untuk memajukan dan memodernisasikan pendidikan di pesantren yang pada awalnya hanya terpaku pada pendidikan keagamaan. Selain itu, pesantren yang dulunya dipandang sebelah mata oleh sebagian orang kini telah berbalik arah dengan menamakan lembaga pendidikan tersebut sebagai sekolah plus di mana selain mempelajari pendidikan agama juga memberikan materi umum sehingga para lulusan pesantren tidak hanya terbatas padaruang lingkup keagamaan akan tetapi juga mampu ikut serta dalam arus modernisasi.

Berangkat dari kenyataan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait integrasi kurikulum madrasah dengan pesantren serta mengenai dasar kebijakan dalam mendesain integrasi kurikulum, optimalisasi desain, pola-pola desain dan aplikasi desain integrasi kurikulum madrasah dengan pondok pesantren yang terjadi di MTsN 02 Peterongan.

Peneliti sangat tertarik untuk melakukan kajian penelitian ini karena kuatnya intensitas mutu pelanggan pendidikan dan pembaharuan yang menjadi trend pendidikan Islam di saat ini maupun masa yang akandatang. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yang ingin dikaji dan diteliti dalam disertasi ini adalah: 1) Bagaimana Kebijakan dalam medesain integrasi kurikulum madrasah dengan pondok Pesantren dalam meningkatkan kualitas karakter siswa di MTsN 02 Peterongan? 2) Bagaimana Pola-pola desain integrasi kurikulum madrasah dengan pondok Pesantren dalam meningkatkan kualitas karakter siswa MTsN 02 Peterongan?3) Bagaimana Aplikasi desain integrasi kurikulum madrasah dengan pondok Pesantren dalam meningkatkan kualitas karakter siswa MTsN 02 Peterongan?4) Bagaimana Optimalisasi desain integrasi kurikulum madrasah dengan pondok Pesantren dalam meningkatkan kualitas karakter

siswa MTsN 02 Peterongan?

Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui kebijakan dalam medesain integrasi kurikulum madrasah dengan pondok Pesantren dalam meningkatkan kualitas karakter siswa MTsN 02 Peterongan. 2) Untuk mengetahui Pola-pola desain integrasi kurikulum madrasah dengan pondok Pesantren dalam meningkatkan kualitas karakter siswa MTsN 02 Peterongan. 3) Untuk mengetahui Aplikasi desain integrasi kurikulum madrasah dengan pondok Pesantren dalam meningkatkan kualitas karakter siswa MTsN 02 Peterongan. 4) Untuk mengetahui Optimalisasi desain integrasi kurikulum madrasah dengan pondok Pesantren dalam meningkatkan kualitas karakter siswa MTsN 02 Peterongan.

Kebijakan dalam medesain integrasi kurikulum madrasah dengan pondok Pesantren dalam membentuk karakter siswa meliputi : adanya regulasi sistem pendidikan nasional atau yayasan, mengadakan rapat *stakeholders*, memilih pengembangan kurikulum sesuai dengan visi misi madrasah dan pesantren, prinsip demokrasi, sesuai dengan kebutuhan masyarakat, kemajuan budaya sosial dan lingkungan, desain kurikulum ditekankan pada pemberian materi pelajaran dan materi *ubudiyah*, asas kemanfaatan integrasi kurikulum, dan mengadakan evaluasi kebijakan integrasi kurikulum madrasah-pesantren.

Pola-pola atau bentuk desain integrasi kurikulum madrasah dengan pondok Pesantren dalam membentuk karakter siswa meliputi : Pesantren melahirkan madrasah, Pola desain integrasi kurikulum madrasah dan pesantren menggunakan *integrated model* yang *interdisipliner*, Integrasi kurikulum nasional dengan kurikulum pesantren, desain integrasi kurikulum meliputi pendidikan formal maupun non formal, variasi metode pembelajaran yang integratif dan sumber belajarnya mengkajii kitab klasik dan khazanah modern.

Implementasi desain integrasi kurikulum madrasah dengan pondok pesantren dalam membentuk karakter siswa meliputi: Implementasi integrasi kurikulum madrasah-pesantren dilaksanakan pada tingkat sekolah dan kelas, pelaksanaan pembelajaran selama 24 jam (*full day school and boarding school*), Pemimpin selalu tanggap dalam pelaksanaan kurikulum agar dapat membentuk karakter santri yang unggul dan religius.

Optimalisasi desain integrasi kurikulum madrasah dengan pondok pesantren dalam membentuk karakter siswa meliputi: *Vision focus, Cultural change, Commitment building, Pemberdayaan stakeholders, Networking dan relationship, Analisis lingkungan internal dan eksternal menggunakan SWOT analysis, dan support motivation.*

ABSTRACT

Ahmad Maesur. 2019. **Integration of Madrasa Curriculum with Islamic Boarding Schools in Forming Student Character (Case Study in MTsN 02 Peterongan Jombang).**, Department of Islamic Education Management, State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung. Advisor (1): Prof. Dr. H. Mujamil Qomar, M.Ag (2) Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag

Keywords: *Curriculum Integration, Student Character Enhancement*

Pesantren according to some experts is an original Indonesian educational product. This indigenous Indonesian education directly and indirectly helps educate the Indonesian nation. Pesantren education according to Mastuhu as quoted by Damopolii aims to create and develop Muslim personalities, namely personalities who believe in and fear God, have noble character, and benefit society. These objectives are closely related to the goals of national education in Article 3 of the Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2003 concerning the National Education System states that national education.

With the establishment of madrasas within the pesantren environment, directly or indirectly, it has contributed to advancing and modernizing education in pesantren which was initially only focused on religious education. In addition, pesantren that were once underestimated by some people have now turned around by naming these educational institutions as plus schools where in addition to studying religious education they also provide general material so that pesantren graduates are not only limited in the scope of religion but are also able to participate. in the flow of modernization.

Departing from this fact, researchers are interested in conducting research related to the integration of madrasah curricula with pesantren as well as on the basis of policies in designing curriculum integration, design optimization, design patterns and application designs for integrating madrasah curriculum with Islamic boarding schools that occur at MTsN 02 Peterongan.

Researchers are very interested in conducting a study of this research because of the strong intensity of the quality of education and renewal customers that have become a trend in Islamic education today and in the future. Based on the background of the problems above, the authors formulate the problems to be studied and researched in this dissertation are: 1) How is the policy in designing the integration of the madrasah curriculum with Islamic boarding schools in improving the quality of student character at MTsN 02 Peterongan? 2) How are the design patterns for the integration of the madrasah curriculum with the Islamic boarding schools in improving the quality of the character of MTsN 02 Peterongan students? 3) How is the application of the integrated madrasah curriculum design application with Islamic boarding schools in improving the character quality of MTsN 02 Peterongan students? 4) How is the optimization of the madrasah curriculum integration design with Islamic boarding schools in improving the character

quality of MTsN 02 Peterongan students?

The objectives of this study were: 1) To determine the policies in designing the integration of the madrasah curriculum with Islamic boarding schools in improving the character quality of students at MTsN 02 Peterongan. 2) To determine the design patterns of the integration of the madrasah and Islamic boarding schools curriculum in improving the character quality of students at MTsN 02 Peterongan. 3) To find out the application of the integration design of the madrasah and Islamic boarding schools curriculum in improving the character quality of students at MTsN 02 Peterongan. 4) To determine the optimal design of the integration of the madrasah and Islamic boarding schools curriculum in improving the character quality of students at MTsN 02 Peterongan.

Policies in designing the integration of the madrasah curriculum with Islamic boarding schools in shaping the character of students include: the existence of regulations on the national education system or foundations, holding stakeholder meetings, choosing curriculum development in accordance with the vision and mission of madrasah and pesantren, democratic principles, according to community needs, progress of social culture and environment, curriculum design emphasizes the provision of subject matter and ubudiyah materials, the principle of benefit of curriculum integration, and evaluates the curriculum integration policy of madrasah-pesantren.

Patterns or designs for the integration of the madrasah curriculum with Islamic boarding schools in shaping the character of students include: Islamic boarding schools giving birth to madrasahs, madrasah and pesantren curriculum integration design patterns using an interdisciplinary integrated model, integration of the national curriculum with the pesantren curriculum, curriculum integration design covering both formal and non-formal education formal, a variety of integrative learning methods and learning resources examine classical books and modern treasures.

Implementation of the integrated design of the madrasah curriculum with Islamic boarding schools in shaping the character of students includes: Implementation of the integration of the madrasah-pesantren curriculum carried out at the school and class levels, implementing 24 hours of learning (full day school and boarding school), Leaders are always responsive in implementing the curriculum in order to shape the superior and religious character of the santri.

Optimizing the design of the integration of the madrasah curriculum with Islamic boarding schools in shaping student character includes: vision focus, cultural change, commitment building, empowerment of stakeholders, networking and relationships, analysis of internal and external environments using SWOT analysis, and support motivation.

الملخص

أحمد ميسور. 2019. دمج منهج المدارس الإسلامية في المدارس الداخلية الإسلامية في تحسين أطروحة ، قسم (MTsN 02 Peterongan Jombang) جودة شخصية الطالب (دراسة حالة في مستشار (1): أ. الدكتور (IAIN) Tulungagung. إدارة التعليم الإسلامي ، معهد الدولة الإسلامي M.Ag أخيك ، H. مجمل قمر ، أ. أ. (2) الدكتور

الكلمات المفتاحية: تكامل المناهج ، تعزيز شخصية الطالب

المدارس الداخلية الإسلامية وفقاً لبعض الخبراء هي منتجات تعليمية إندونيسية حقيقية. هذا التعليم الإندونيسي الأصيل يشارك بشكل مباشر وغير مباشر في تثقيف الشعب الإندونيسي. ولدت المدارس الداخلية الإسلامية بسبب استجابة السياسة الاستعمارية الهولندية التي قضت على التعليم الإسلامي وأنجبت ازدواجية التعليم ، أي التعليم الديني والتعليم العام.

يهدف التعليم المدرسي الإسلامي الداخلي حسب ماستوهو وفقاً لما نقلته داموبولي إلى إنشاء وتطوير شخصيات مسلمة ، وهي شخصية المؤمنين والخائفين من الله ، النبيلة ، المفيدة للمجتمع. يرتبط هذا الهدف ارتباطاً وثيقاً بأهداف التعليم الوطني في المادة 3 من قانون جمهورية إندونيسيا رقم. 20 من عام 2003 بشأن نظام التعليم الوطني تنص على أن التعليم الوطني

بخلاف المدارس الداخلية الإسلامية ، تعد المدرسة مؤسسة تعليمية مصنفة على أنها حديثة من حيث منهجها التدريسي ومناهجها وكذلك التغييرات الاستراتيجية في إدارتها ، لذلك من المتوقع أن تكون المدارس قادرة على تقديم صورة جديدة لشكل المؤسسات التعليمية الحديثة

مع إنشاء المدرسة في بيئة بيزانترين ، بشكل مباشر أو غير مباشر ، ساهم في النهوض بالتعليم وتحديثه في بيزانترين والذي كان في البداية يركز فقط على التعليم الديني. بالإضافة إلى ذلك ، فإن البيزانترين الذي كان يستهان به من قبل بعض الناس قد عكس اتجاههم الآن من خلال تسمية المؤسسة التعليمية كمدرسة زائد ، بالإضافة إلى دراسة التعليم الديني ، فإنها توفر أيضاً مواد عامة حتى لا يقتصر خريجو المدارس الداخلية الإسلامية فقط على نطاق الدين في تيار التحديث

بناءً على هذه الحقيقة ، يهتم الباحثون بإجراء البحوث المتعلقة بتكامل المناهج المدارس مع المدارس الداخلية الإسلامية وعلى أساس سياسات تصميم تكامل المناهج ، وتحسين التصميم ، وأنماط التصميم ، وتطبيق تصميم المناهج الدراسية في المدارس الداخلية الإسلامية التي تحدث في MTsN 02 Peterongan.

كان الباحث مهتماً جداً بإجراء هذه الدراسة البحثية نظراً لكثافة تعليم العملاء المتميز وتجديده الذي أصبح اتجاهاً للتربية الإسلامية في الحاضر والمستقبل. بناءً على خلفية المشكلة أعلاه ، يصوغ المؤلفون المشكلة التي يرغبون في دراستها وفحصها في هذه الرسالة: (1) كيف هي السياسة في تصميم تكامل مناهج المدارس مع المدارس الداخلية الإسلامية في تحسين جودة شخصية الطلاب في (2) ما هي أنماط تصميم المناهج الدراسية للمدرسة مع المدارس الداخلية MTsN 02 Peterongan (3) كيف يتم تطبيق Peterongan MTsN الإسلامية في تحسين جودة شخصية 02 من طلاب منهج تكامل مناهج المدارس مع المدارس الداخلية الإسلامية في تحسين جودة شخصية 02 من (4) كيف يمكن تحسين تصميم تكامل مناهج المدارس مع المدارس MTsN Peterongan طلاب Peterongan MTsN؟

أهداف هذه الدراسة هي: (1) معرفة السياسة في تصميم تكامل مناهج المدارس مع المدارس

لمعرفة أنماط (2) MTsN 02 Peterongan الداخلية الإسلامية في تحسين جودة الشخصية لطلاب تصميم المناهج الدراسية للمدرسة مع المدارس الداخلية الإسلامية في تحسين جودة شخصية طلاب لمعرفة تطبيق تصميم منهج المدارس في المدارس الداخلية الإسلامية (3) MTsN 02 Peterongan لمعرفة تحسين تصميم تكامل (4) MTsN 02 Peterongan في تحسين جودة الشخصية لطلاب Peterongan Peterongan مع المدارس الداخلية الإسلامية في تحسين جودة شخصية طلاب 02 MTsN.

السياسة في تصميم تكامل مناهج المدارس مع المدارس الداخلية الإسلامية في تحسين جودة الشخصية للطلاب. بالإشارة إلى رؤية المدرسة ورسالتها ، وهي تحقيق جودة الأخلاق والبصيرة البيئية ، والهدف من نظام التعليم الوطني للمدرسة ، فإن ولاية نظام التعليم الوطني تتطلب أن تكون مدارس التعليم عالية الجودة وذات صلة بتحديات العصر. لقد أصبح دمج منهج بيسانترين والمدرسة ضرورة للمجتمع. تقدم الثقافة الاجتماعية ومبدأ المنفعة.

تشمل أنماط أو أشكال تصميم تكامل المناهج برامج التعليم الرسمي وغير الرسمي. طرق التعلم: طرق في المدرسة باستخدام مجموعة متنوعة من الأساليب بما في ذلك أساليب المحاضرة باستخدام dipsantren والمناقشة والسؤال والإجابة ، والواجبات وأكثر من ذلك. في أنشطة التعلم المنهج المستخدم هو mudzakaroh ، أساليب الحفظ و halaqoh ، sorogan ، bandongan مزيج من منهج المدرسة مع منهج بيزانترين.

يتضمن تطبيق تصميم منهج المدارس في المدارس الداخلية الإسلامية في تحسين جودة شخصية الطلاب ما يلي: الرؤية المركزة: الرؤية تحدد اتجاه تطوير المدارس من أجل البقاء ، والقدرة التنافسية والقدرة على البيع. التغيير الثقافي: تأسيس ثقافة تنظيمية صحية ومفضية. بناء الالتزام: تأسيس ثقافة الانضباط ، تكوين الشخصيات التي تتوافق مع قيم التعاليم الإسلامية تمكين أصحاب المصلحة: إشراك أولياء أمور الطلاب والخريجين والمتعاطفين معه ، وإنشاء مكتب خاص مهمته معالجة العلاقة بين بيزانترين وأصحاب المصلحة ، وتعزيز العلاقات الجيدة والمتناغمة مع مبادئ التكافل المتبادل. التواصل ، التعاون مع الوكالات الحكومية وغير الحكومية ، بناء التعاون مع الشركات.

يتضمن تحسين تصميم دمج مناهج المدارس مع المدارس الداخلية الإسلامية في تحسين شخصية الطالب ؛ تطوير المناهج في المدارس: إظهار الهوية كمؤسسة تعليمية قائمة على التعليم ، الطرباوي وهي معادية. تعديل المنهج: يعتمد المنهج على احتياجات المجتمع والبيئة ، مزيج من السلف والخلف: تعزيز شخصية القيصرية (الانضباط ، الجدارة بالثقة ، الأمانة ، إلخ). إدارة الموارد البشرية: التدريب الشخصي والجماعي ، التجديد ، دراسة التفويض المقارن ، التعليم والتدريب الداخلي ، تجديد المعلومات التنظيمية من خلال المناصب المتداول ، تشديد أنظمة التوظيف ، توحيد أعضاء هيئة التدريس والتعليم. دعم الدافع: يتم إعطاء الدافع شخصيًا وجماعيًا في تحسين الأداء ، وتوفير خدمات إضافية لجميع مكونات المدرسة ، الموجهة نحو الرخاء المشترك. منح الثواب والعقاب.